

**IDENTIFIKASI MINAT DALAM MEMILIH KARIER
WIRUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS KEISLAMAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA**

Silvia Salsabila¹; Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura^{1,2}

Email : silviaslsbl@gmail.com¹; abdur.rohman@trunojoyo.ac.id²

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi setiap negara salah satunya ialah pengangguran termasuk juga di negara Indonesia, berwirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran serta kemiskinan di Indonesia. Sehingga penelitian ini ditujukan guna mengetahui minat mahasiswa sebagai agen perubahan dalam berwirausaha. Tidak dipungkiri bahwa memang jiwa wirausaha dapat tumbuh pada setiap orang, akan tetapi tidak semua individu mempunyai kemampuan dalam mengembangkan prinsip-prinsip entrepreneurship pada dirinya sendiri serta siap menjadi wirausaha yang gemilang. Belajar berwirausaha sejak dini penting guna menanamkan mentalisme wirausaha serta menemukan jiwa wirausaha sejak dini terutama pada generasi yang usia muda agar dapat menciptakan individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala dalam berwirausaha. Dari semua narasumber dapat disimpulkan bahwa berwirausaha merupakan suatu hal yang bisa merubah perekonomian negara karena kita bisa membantu mengurangi angka pengangguran serta beberapa mahasiswa tertarik dengan dunia wirausaha bahkan sudah ada yang terjun melakukan kegiatan berwirausaha secara langsung, mereka melakukan kegiatan wirausaha karena mereka memiliki minat serta alasan yang beragam.

Kata kunci : Kewirausahaan; Mahasiswa; Minat Wirausaha

ABSTRACT

One of the problems faced by every country is unemployment, including in Indonesia, entrepreneurship is the right solution to solve the problem of unemployment and poverty in Indonesia. It is undeniable that the entrepreneurial spirit can grow in everyone, but not all individuals have the ability to develop the principles of entrepreneurship in themselves and are ready to become brilliant entrepreneurs. So this research is aimed at knowing students' interest as agents of change in entrepreneurship. Learning entrepreneurship from an early age is important to instill an entrepreneurial mentality and find the entrepreneurial spirit early on, especially in the younger generation to create individuals who are creative and rich in innovation in facing obstacles and obstacles in entrepreneurship. From all sources, it can be concluded that entrepreneurship is something that can change the country's economy because we can help reduce unemployment some students are interested in the world of entrepreneurship and some have even plunged into doing entrepreneurial activities directly, they do entrepreneurial activities because they have various interests and reasons.

Keywords : Entrepreneurship; Student; Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

(Ruswandi & Fithri Suciati, 2023) Pembangunan ekonomi memerlukan perubahan kuantitas dan kualitas, termasuk komposisi barang atau jasa ekonomi dan penciptaan nilai. Suatu negara maju ketika warganya telah menetapkan standar ekonomi dan pekerjaan tersedia bagi orang-orang yang terlatih untuk mengikuti persaingan. Namun pada kenyataannya, pekerjaan sangat sulit, yang mempengaruhi banyak pengangguran terpelajar, sehingga dalam situasi ini pentingnya dunia bisnis diungkapkan. Banyaknya generasi muda yang berkecimpung di dunia bisnis menghasilkan produktivitas yang besar, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

(Sumiyati & Abdur, 2022) Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk yang berada di peringkat ke empat tertinggi di Dunia. Cukup banyak bidang bisnis yang mulai dikembangkan karena Indonesia sendiri memiliki ladang bisnis yang cukup baik. (Amirul et al., n.d.) Salah satu permasalahan di negara Indonesia saat ini mengenai ketenagakerjaan, permasalahan tersebut dikarenakan ketidakseimbangan antara jumlah angka pencari kerja serta ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga terjadi banyaknya jumlah pengangguran. Pengangguran juga banyak dari kalangan sarjana, hal itu disebabkan karena saat menjadi mahasiswa mereka bingung ketika sudah lulus nanti mereka harus melakukan apa, hal itu terjadi akibat dari belum siapnya mereka dalam merencanakan karir setelah tidak menjadi seorang mahasiswa (Afiyanti & Imami, 2012).

(Cahyani & Abdur, 2022) Bekerja merupakan salah satu perintah dari Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan selalu berusaha namun untuk memperoleh pekerjaan yang layak negara memiliki kewajiban untuk memfasilitasi warga negaranya akan tetapi saat ini jumlah tersedianya lowongan pekerjaan sangat sedikit hingga banyak orang yang menjadi pengangguran. Pengangguran dalam keluarga merupakan sebuah beban untuk anggota keluarga yang lain dikarenakan mereka harus menanggung beban dari orang yang menganggur, sedangkan dunia kerja saat ini sudah semakin sempit akan tetapi jumlah masyarakat yang membutuhkan pekerjaan terus meningkat. Sehingga sebagai salah satu golongan elit di Indonesia, mahasiswa diharapkan untuk menjadi seseorang yang dapat memimpin dimasa depan maka sebagai generasi perubahan sudah sepatutnya mereka dapat menjadi pelopor guna

meningkatkan semangat untuk berwirausaha. Mahasiswa diharapkan untuk menjadi seorang wirausahawan dan mampu mengembangkan diri melalui wirausaha bukan hanya mengandalkan lowongan pekerjaan bahkan menganggur maka haruslah mereka mempunyai bekal dari perguruan tinggi mengenai pentingnya berwirausaha. Perguruan tinggi dipercaya dapat membekali serta memupuk jiwa kewirausahaan yang ada pada mahasiswa maka hal tersebut dapat menjadi jalan keluar alternatif yang digunakan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Solusi yang bisa diambil agar dapat keluar dari masalah tersebut ialah melalui wirausaha muda dengan jumlah serta kualitas yang memadai.

Dalam masa krisis kewirausahaan dapat diandalkan sebagai pengaman untuk perputaran keuangan serta memperkuat perekonomian masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan potensi serta kemampuan yang ada pada diri sendiri. Salah satu penopang kegiatan ekonomi berupa bisnis ialah kegiatan usaha mikro kecil dan menengah. Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk yang berada di peringkat ke empat tertinggi di Dunia. Cukup banyak bidang bisnis yang mulai dikembangkan karena Indonesia sendiri memiliki ladang bisnis yang cukup baik.

(Sartono et al., 2021) Ekonomi wirausaha didefinisikan sebagai ekonomi dimana aktivitas ekonomi terkait dengan penyebaran inovasi dan penciptaan serta pertumbuhan perusahaan inovatif. UKM memiliki inovasi dan potensi intelektual yang signifikan. Karena banyak usaha kecil dan menengah terlibat dalam inovasi dan aktivitas intelektual, mereka secara aktif berpartisipasi dalam inovasi dan mengadopsi bentuk bisnis baru dan teknologi baru. UKM menjadi menguntungkan karena mereka dapat beradaptasi dengan cepat, beroperasi dengan modal yang lebih sedikit tetapi lebih banyak tenaga kerja, dan memiliki biaya administrasi yang rendah sehingga menghasilkan biaya produksi yang rendah. Meskipun UKM memiliki beberapa kelemahan, mereka tidak terlalu terpengaruh oleh krisis ekonomi karena mereka fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan keadaan.

(Taufik et al., 2018) Pada zaman modern seperti di Indonesia sekarang ini untuk memiliki pekerjaan bagi masyarakat semakin sulit, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase pengangguran yang masih meningkat. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia tahun 2022 pada bulan Agustus tercatat sebanyak 8,42 juta orang jika

dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), dimana terdapat kenaikan persentase jumlah pengangguran yang pada bulan Februari jumlah pengangguran sebanyak 5,83% dan kemudian meningkat pada bulan Agustus menjadi 5,86%.

Permasalahan yang dihadapi setiap negara salah satunya ialah pengangguran termasuk juga di negara Indonesia. Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada mahasiswa dapat menjadikan jumlah pengangguran berkurang karena ketika mereka sudah menjadi sarjana diharapkan dapat memulai usahanya sendiri sehingga mereka dapat menjadi seorang entrepreneur muda yang terdidik. PBB menyatakan bahwa untuk membangun perekonomian suatu negara maka didalam negara tersebut haruslah memiliki wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya (Alma, 2011).

(Oktavina & Sugiarti, 2020) Banyak negara berkembang yang menganggap wirausaha merupakan salah satu solusi yang dapat diambil serta diterapkan dinegaranya untuk mengatasi kemiskinan. Sehingga, pemerintah mulai menggencarkan program dan kampanye guna mempromosikan kegiatan wirausaha, terlebih lagi pada kaum muda guna menarik minat serta mendorong mereka agar menjadi kontributor aktif dalam berwirausaha supaya mengurangi jumlah pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan begitu pemerintah dapat menjalankan upaya pengentasan kemiskinan.

(Ciputra, 2009) mengemukakan bahwa solusi yang tepat untuk mengatasi masalah kemiskinan serta masalah pengangguran di Indonesia adalah dengan memilih karir sebagai wirausaha, karena jika membekali diri dengan ijazah saja tanpa kemampuan berwirausaha, siapkanlah diri sendiri untuk menunggu giliran mendapatkan pekerjaan karena pada saat ini jumlah peluang tenaga kerja perguruan tinggi tidak sebanyak jumlah sarjana yang membutuhkan kerja. Wirausahawan di kalangan lulusan pendidikan tinggi situasinya belum cukup memuaskan dikarenakan kurang adanya bekal keterampilan dan pengalaman praktis yang diberikan dalam sistem pendidikan yang dapat dijadikan sebagai langkah awal guna memulai jalannya bisnis yang sukses. Tujuan pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas kepada mahasiswa agar mereka dapat mengembangkan individu wirausaha supaya kelak ketika mereka lulus bisa menjadi wirausaha meskipun tidak semua dari mereka yang menjadi wirausaha (Said & Iskandar, 2020). Mendidik serta memberikan kemampuan menjadi wirausaha kepada para mahasiswa sekaligus membuat mereka menjadi tertarik dan juga berani

memilih karier berwirausaha yaitu merupakan tanggung jawab dari pihak universitas (Junita et al., 2022).

Perguruan tinggi merupakan tingkatan didikan yang berharga bagi masyarakat luas, dimana dijadikannya sebagai harapan bagi orang tua maupun masyarakat luas akan masa depan seseorang (Fajria, 2018). Universitas Trunojoyo Madura merupakan universitas negeri terbaik nomor satu di Madura yang disusun EduRank.org yang kemudian dikutip oleh Madura Today. Universitas Trunojoyo Madura berada di urutan 4.717 dari 14.131 di dunia, nomor 1.665 dari 5.830 di Asia, dan peringkat 77 dari 562 di Indonesia. Universitas Trunojoyo Madura merupakan universitas negeri yang terkenal di Madura karena sebagian besar mahasiswa dari Universitas tersebut berasal dari luar pulau Madura, banyak mahasiswa yang berasal dari Lamongan, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Kediri, Mojokerto, Pasuruan, bahkan banyak yang dari luar pulau Jawa juga. Semakin bertambahnya tahun Universitas Trunojoyo Madura juga semakin berkembang hal itu dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang bertambah banyak. Pada masing-masing fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Keislaman Ilmu Syariah dan juga pembangunan gedung-gedung yang semakin lebih bagus serta fasilitas yang mulai diperbaharui.

Jumlah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Trunojoyo Madura pada semester ganjil tahun akademik 2022 sampai 2023 itu berjumlah 20.604 Orang. Jumlah itu terdiri dari 37 jurusan. Dari berbagai jenjang pendidikan dimulai dari jenjang D3 sampai dengan Jenjang jenjang S2. Akan tetapi responden yang saya ambil yaitu dari mahasiswa angkatan tahun 2019 fakultas keislaman dengan spesifikasi jurusan ekonomi syariah, Jumlah mahasiswa angkatan tahun 2019 pada fakultas keislaman jurusan ekonomi syariah yaitu berjumlah 235 sedangkan jumlah keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah pada tahun 2019/2020 ialah 636. Di sini tidak semua mahasiswa belum punya niat untuk menjadi pengusaha atau entrepreneur sehingga dari banyaknya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman angkatan 2019 hanya ada beberapa yang menjadi wirausaha. Mereka bukan hanya berminat untuk menjadi wirausaha akan tetapi mereka sudah terjun untuk menjadi wirausaha pada saat menjadi mahasiswa.

(Winducaksono, 2021) Persoalan wirausaha menjadi masalah yang mendesak guna pembangunan perekonomian di Indonesia agar lebih baik, akan tetapi jumlah

wirausaha yang berada di Indonesia belum bisa dikatakan mampu membantu menopang perekonomian negara karena masih minimnya orang yang berminat untuk berwirausaha. Kemajuan serta kemunduran dari perekonomian dari suatu negara ditentukan dengan keberadaan serta peranan dari wirausaha karena persoalan tersebut sangat penting untuk perekonomian bangsa yang sedang berkembang.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahlia Fajria, 2018 dengan judul “Identifikasi Minat dan Motivasi dalam Memilih Karier pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung” menyatakan bahwa minat berwirausaha dalam diri mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu adanya kebutuhan, pengalaman, kesempatan dan dukungan dari keluarga.

Sedangkan menurut Chilyatun Nafisah Oktavina dan Teti Sugiarti, 2020 dengan judul “Motivasi dan Minat Mahasiswa Prodi Agribisnis UTM terhadap Pekerjaan Wirausaha’, menyatakan bahwa Tingkat minat mahasiswa Agribisnis terhadap pekerjaan sebagai wirausaha termasuk kategori tinggi. Variabel motivasi yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel kebebasan bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Menurut penelitian dari Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara bersama-sama. Namun materi yang di sampaikan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Achmad Taufik, dkk., 2018 berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa” menyatakan Toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

(Sukmadi, 2016) Seorang pengusaha diartikan sebagai orang bisa menerima resiko serta dapat mengejar banyak peluang dengan melakukan sebuah tindakan dimana pihak lain tidak dapat merasakannya, bisa juga pihak lain merasa bahwa sesuatu tersebut merupakan sebuah masalah ataupun ancaman. (Fauzia, 2019) Semua orang mendambakan serta memimpikan usaha yang dibangun sukses, akan tetapi hanya

sedikit orang yang mampu bertahan menjalankan usaha serta melewati setiap proses. (Erita, 2019) Jika seorang mahasiswa berminat menjadi seorang wirausaha muda maka mereka akan mempunyai jiwa wirausaha yang matang karena akan selalu memunculkan inovasi baru agar produk mereka tidak kalah saing dipasaran. Tidak dipungkiri bahwa memang jiwa wirausaha dapat tumbuh pada setiap orang, akan tetapi tidak semua individu mempunyai kemampuan dalam mengembangkan prinsip-prinsip entrepreneurship pada dirinya sendiri serta siap menjadi wirausaha yang gemilang. Dari penjelasan di atas pada latar belakang maka permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu: 1.) Bagaimana pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura terhadap wirausaha? 2.) Bagaimana minat mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam memilih karier wirausaha? 3.) Bagaimana pendapat mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tentang wirausaha yang dapat membantu perekonomian negara?

Sehingga dapat disimpulkan tujuan dilakukannya penelitian ini dengan “Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura” yakni: 1.) Untuk mendeskripsi pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura terhadap wirausaha. 2.) Untuk mendeskripsi minat mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam memilih karir wirausaha. 3.) Untuk mendeskripsi pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tentang wirausaha yang dapat membantu perekonomian negara.

TINJAUAN LITERATUR

Kewirausahaan

(Sanawiri & Mohammad, 2018) Berpendapat dalam buku yang dia tulis bahwa kewirausahaan bukan hanya seseorang yang akan berwirausaha dengan memulai usaha yang baru, akan tetapi bagaimana cara seorang wirausaha dapat berinovasi serta berkreasi dengan membawa motivasi, semangat, cita-cita, komitmen, semangat, kerja keras, keuletan, integritas, serta visi dalam perusahaan. Kewirausahaan merupakan dunia bisnis atau biasa juga disebut bentuk usaha dalam artian dunia atau bidang yang

berkaitan dengan pemanfaatan ruang pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan serta usaha atau bisnis sebagai upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan barang atau produk dan juga jasa (Muchson, 2017).

(Listyaningsih & Antonius, 2021) Nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan yaitu sesuatu yang berbeda serta baru agar dapat dijadikan sebuah peluang. Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah pada pasar melalui sebuah proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara yang baru dan berbeda. (Sunaryo et al., 2011) Mengatakan bahwa berwirausaha merupakan upaya serta hal-hal yang berkaitan untuk menciptakan kegiatan usaha maupun aktivitas bisnis dengan dasar kemauan dari diri sendiri atau mendirikan usaha dari kemauan serta kemampuan diri sendiri. (Dewi et al., 2020) Memiliki Pendapat yang berbeda yakni Kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru serta mempunyai manfaat dan nilai bagi diri sendiri ataupun orang lain, kewirausahaan juga harus mampu melihat peluang di masa depan.

(Hastuti et al., 2020) Berpendapat bahwa wirausaha ialah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat serta menilai kesempatan yang ada di dalam bisnis, dapat mengambil keuntungan yang memiliki sifat, watak, keinginan dalam mewujudkan sebuah gagasan inovatif di dalam dunia nyata dengan kreatif dalam rangka mencapai kesuksesan dan meningkatkan pendapatan, serta dapat mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan bila diambil tindakan yang tepat. Seseorang yang menjadi wirausaha merupakan seseorang yang dapat mengetahui potensi serta mau belajar mengembangkan potensinya guna menangkap sebuah peluang dan terorganisir usahanya untuk mewujudkan cita-cita sehingga menjadi wirausaha yang berhasil meningkatkan saja tidak cukup namun juga harus memiliki berbagai pengetahuan dari segala aspek usaha yang akan ditekuninya (Sutianah et al., 2022).

(Sanawiri & Mohammad, 2018) Dalam berwirausaha terdapat dua peran penting yang harus dimiliki oleh orang wirausaha secara mikro itu sebagai penemu tugas (*innovator*) sebagai perencana (*planner*). (Pratiwi, 2022) Wirausahawan sebagai penemu memiliki makna bahwa menjadi seorang wirausahawan yang dapat menciptakan serta menemukan sesuatu yang baru, contohnya seperti produk cara organisasi ide teknologi atau lain sebagainya. Sedangkan makna dari wirausahawan

sebagai perencana yaitu seorang wirausahawan memiliki peran untuk merancang suatu tindakan serta usaha baru, merencanakan ide serta peluang dalam kesuksesan usahanya dan juga merencanakan strategi usaha yang baru. Peran wirausaha secara makro itu menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan serta kesempatan kerja sebagai upaya atau mesin dalam menumbuhkan perekonomian sosial pada suatu negara (Suryana, 2008).

Kewirausahaan Pendidikan

(Mursidin & Arifin, 2020) Sekolah sebenarnya wajib untuk mengembangkan dan menemukan hobi, minat, karakter serta bakat yang dimiliki anak yang sebenarnya agar ketika mereka sudah selesai dalam dunia pendidikan mereka dapat mandiri dan ketika selesai mencari pendidikan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari pekerjaan, akan tetapi pada saat ini kenyataannya banyak lulusan bahkan ari perguruan tinggi masih banyak yang tidak memiliki keterampilan yang dapat diunggulkan dalam kehidupannya. Tidak dipungkiri bahwa saat ini kesempatan kerja saya terbatas dibanding dengan lulusan dari lembaga pendidikan harapan diterima kerja di dunia nyata saat ini sudah sulit untuk dicari, dikarenakan sudah tidak berbanding linear antara jumlah orang-orang yang baru lulus serta adanya peluang pekerjaan sehingga dapat menyebabkan kesenjangan dan meningkatkan pengangguran. Oleh karena itu kita harus menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri murid atau mahasiswa saat ini melalui pendidikan formal kita bisa menyajikan berbagai program atau paling tidak mata pelajaran kewirausahaan (Malawat, 2019).

(Aristawidyahartanti et al., 2023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) juga mendorong munculnya wirausahawan muda dengan cara menciptakan Program PKMI (Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia). Program tersebut memiliki beberapa kegiatan yakni Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Bisnis Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan pendamping wirausaha mahasiswa Indonesia (PWMI). program-program tersebut diharapkan bisa membangun motivasi kepercayaan diri serta kesadaran pada diri mahasiswa dalam berwirausaha sehingga dapat membentuk lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

(Andriani, 2022) Sebagai bagian dari generasi Z mahasiswa dikenal memiliki kemampuan lebih serta keahlian yang inovatif serta kreatif hingga dapat berperan dan

berkontribusi dalam membangun perekonomian bangsa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi karena semakin berkembangnya zaman kita dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan masyarakat sosial. Saat ini dalam memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera sangat ditentukan oleh perkembangan ilmu teknologi, sosial dan juga ekonomi. (Komariah, 2023) Agar tertanam mentalisme wirausaha sejak dini Maka harus adanya pembelajaran wirausaha sejak dini karena hal tersebut tidak hanya penting bagi orang dewasa saja tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada remaja serta anak-anak agar menjadi elemen dunianya. Belajar berwirausaha sejak dini penting guna menanamkan mentalisme wirausaha serta menemukan jiwa wirausaha sejak dini terutama pada generasi yang usia muda agar dapat menciptakan individu-individu yang kreatif dan kaya akan inovasi dalam menghadapi hambatan dan kendala dalam berwirausaha.

(Kholifah et al., 2023) Tujuan dari pendidikan kewirausahaan ialah untuk menumbuhkan serta membekali para siswa terutama yang di dalam perguruan tinggi dengan motivasi, keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan saat menjadi wirausaha. Fungsi dari sekolah wirausaha merupakan penghubung yang sangat penting antara dunia pendidikan pada pengetahuan teoritis dan partisipasi pasar. (Dinar et al., 2022) Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini, jumlah mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun namun dari mereka rata-rata belum memiliki rencana yang matang setelah lulus, serta kurangnya minat untuk berwirausaha karena mindset para generasi muda saat ini hanya sebagai pencari kerja maka dengan adanya seperti itu pendidikan kewirausahaan sangatlah penting agar mahasiswa memiliki minat dan mau mengenali serta memulai membuka usaha sendiri.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) saat ini meluncurkan program wirausaha mereka yang ditujukan untuk mendorong serta memfasilitasi mahasiswa di perguruan tinggi agar dapat mengembangkan dan menjalankan wirausaha serta dapat diharapkan mampu melahirkan wirausaha muda. Program ini bisa menumbuhkan semangat anak muda di Indonesia dalam hal berwirausaha serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi yang belum memiliki pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang dimiiki.

Minat Wirausaha

Minat kewirausahaan secara operasional dapat dilihat sebagai cita-cita, orientasi karir yang digunakan sebagai usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, pandangan menjadi pribadi yang mandiri, serta harapan guna memiliki kegiatan usaha bisnis. Minat berwirausaha bukan timbul begitu saja dalam diri seseorang akan tetapi nilai kewirausahaan itu ditumbuhkan dengan cara guru dapat mendukung serta menanamkan jiwa kewirausahaan kepada seorang pelajar di sekolah atau universitas dengan memberikan mata kuliah yang praktis dan menarik sehingga dapat membangkitkan untuk berwirausaha. Kegiatan pembelajaran lain juga dipersepsi buat mempengaruhi kompetensi kewirausahaan para lulusan kegiatan pembelajaran itu berbasis produksi, berbasis kerja, serta berbasis layanan skor setara. Kegiatan magang juga berpengaruh sangat kuat dalam membentuk kompetensi kewirausahaan bagi para lulusan.

(Atika & Budiono, 2022) Menciptakan wirausaha baru dapat dimulai menumbuhkan intensitas berwirausaha pada kaum muda melalui pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi, Perhatian terhadap komponen pendidikan virus saat menjadi hal yang relevan saat ini untuk diselidiki terutama dari sisi kurikulum yang diberikan guna mewujudkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. (Rachmat et al., 2023) Minat berwirausaha dapat muncul dengan adanya pengetahuan serta informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, karena adanya pertimbangan bahwa didalam kurikulumnya itu ada mata kuliah mengenai kewirausahaan. Jumlah responden yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 22 mahasiswa dari angkatan 2019. Diambilnya mereka untuk menjadi responden dikarenakan banyak dari mereka yang sudah menyelesaikan mata kuliah tersebut serta mereka akan menyelesaikan studinya lalu mereka juga terjun ke dalam dunia kerja. Mereka juga sudah memulai bisnis kecil-kecilan sebagai awalan mereka

terjun kedalam dunia wirausaha, banyak dari mereka membuka usaha karena digunakan untuk menambah penghasilan. Sampel yang diteliti sebanyak 22 responden dengan menggunakan rumus slovin dan tidak dilakukan sensus karena karakteristik dari populasi hampir sama dari segi usia, pendidikan, dan lainnya, pengambilan sampel tersebut sudah mendekati kondisi sesungguhnya.

Berikut rumus penentuan sampel menurut slovin

$$n = \frac{N}{1+N.a^2} = 22 \text{ sampel}$$

Hasil penelitian dari wawancara dengan ke-22 responden yang berasal dari mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura, mereka sudah terjun pada dunia wirausaha semenjak mereka menjadi mahasiswa bukan hanya berminat untuk menjadi wirausaha. Mereka sudah tahu bagaimana sekaligus serta apa saja yang dialami pada dunia wirausaha. Tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 masih tergolong minim, hal ini dapat diamati dari hasil kuesioner yang disebarakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari Melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo Madura sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek Penelitian yang sedang dilakukan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis menggunakan metode reduksi, display dan conclusion.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pandangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tentang Wirausaha

Fakultas Keislaman merupakan salah satu Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki dua jurusan yaitu Hukum Bisnis Syariah dan Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi Syariah dari tahun ke tahun sudah memiliki banyak peminat hal itu terbukti dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih jurusan tersebut dan jumlah mahasiswa baru terus bertambah setiap tahunnya. Program studi Ekonomi Syariah mengajarkan mahasiswanya mengenai ilmu ekonomi yang berlandaskan prinsip Islam sehingga adanya ilmu yang bertolak belakang dengan ilmu ekonomi konvensional.

Seperti contoh diharamkannya riba, dilarang menimbun kekayaan, hal-hal yang belum jelas, serta hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian kepada pihak-pihak tertentu.

Mahasiswa ekonomi syariah kelak saat sudah selesai dalam mencari ilmu mereka tidak hanya mendapatkan gelar melainkan mereka juga mendapatkan bekal ilmu-ilmu yang diharapkan dapat menjadikan mereka sarjana yang bertakwa, berkualitas serta dapat menerapkan ilmu yang didapatkan kepada masyarakat secara syariah. Para sarjana ekonomi syariah dapat bekerja dalam bidang apa saja seperti menjadi praktisi keuangan syariah, akademisi serta wirausaha. Akan tetapi saat ini sarjana ekonomi syariah yang menjadi wirausaha masih sangat minim sehingga yang menerapkan ilmunya pada bidang ini hanya beberapa saja.

Banyak orang tidak tertarik pada dunia wirausaha dikarenakan adanya risiko yang harus ditanggung sehingga tertanam pada pola pikir mereka tidak mudah untuk menjalankan wirausaha dan wirausaha saat ini banyak yang dilakukan oleh orang yang memiliki modal. Menjadi seorang wirausahawan sukses tidak semudah saat mengawali berwirausaha. Wirausaha memiliki manfaat berkepanjangan untuk perekonomian individu, masyarakat, serta negara. Menjadi wirausaha merupakan salah satu pekerjaan yang sesuai dengan sarjana ekonomi syariah karena disaat menjadi mahasiswa mereka mendapatkan ilmu tentang wirausaha dan saat sudah menjadi sarjana saatnya untuk menerapkan ilmu tersebut.

Saat menjadi wirausaha kita berpeluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara seperti itu kita juga dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki sehingga kita dapat mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan yang ada pada negara. Dikutip dari buku Idri yang berjudul hadis ekonomi Robert D. Hrisrich dan Peters menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan suatu hal yang berbeda menggunakan waktu dan kegiatan yang disertai dengan modal serta risiko. Jadi, wirausaha merupakan sifat kemandirian seseorang untuk berani mengambil risiko guna tujuan berjangka panjang bagi masyarakat dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan.

Dari hasil wawancara dengan ke 22 responden dapat disimpulkan bahwa pendapat mereka memiliki beberapa kesamaan dengan penjelasan diatas, berdasarkan pendapat dari mahasiswa mereka memilih untuk berwirausaha karena mereka dapat membantu perekonomian negara dengan mengurangi angka pengangguran serta mereka

bisa mandiri juga meringankan sedikit beban orang tuanya. Banyak dari mereka yang memulai wirausaha dari awal dengan sedikit modal yang dikeluarkan dan mengembangkan usaha mereka secara perlahan dan bertahap.

Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam Memilih Karir Berwirausaha

Peneliti meneliti minat yang ada dalam diri mahasiswa setelah diketahuinya pandangan wirausaha dari mahasiswa sehingga mahasiswa menjadikan wirausaha sebagai karir yang dipilih atau diinginkannya. Minat merupakan suatu ketertarikan atau rasa yang cenderung lebih suka terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi minat itu ada tiga yaitu Environmental (hubungan dengan lingkungan), Sociological (sosiologi) dan Personal. Sedangkan, indikator yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu kesadaran, perasaan senang, kemauan dan juga perasaan tertarik.

Timbulnya minat untuk berwirausaha yang ada pada diri mahasiswa responden disebabkan oleh beberapa macam faktor. Seperti pada mahasiswa saudara Azhar Baha'uddin, saudari Prita Yuliana, saudari Dinda Nur Haliza, saudari Sulis Setyawati, saudari Robi'atul Adawiyah, saudari Irodatul Hasanah mereka memutuskan untuk menjadi wirausaha karena kesadaran akan semakin minimnya lowongan pekerjaan dan kesadaran mereka untuk membantu meringankan beban orang tua. Sedangkan untuk mahasiswa lain seperti saudari Sifa, saudari Faradilla Sandi, saudari Hana Fauzia Qothrun Nada, saudari Revina Berliyanti, saudari Eka Agristina, saudari Mita Wahyu Yuniar Fatikasari mereka memilih untuk berwirausaha karena mereka memiliki perasaan senang atau ketertarikan dari kecil untuk menjadi seorang wirausaha. Indikator lain yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa responden saudari Umi Qurrotul Aini, saudari Halimatus Sakdiyah, saudari Fera Masithoh Nur Azizah, saudara Wahyu setiawan Djodi, saudari Alviani Dwi Rahmawati mereka memilih untuk berwirausaha dikarenakan kemauan mereka untuk mengisi waktu luang mereka. Sedangkan alasan dari lima mahasiswa lainnya dari saudari Rizki Nur Alfiani, saudari Izah Fanny Choirah, saudari Yulfika, saudari Wulan Iswahyuni, saudari Vera Ayu Mandasari mereka memilih untuk berwirausaha karena tertarik untuk mengembangkan dan mencoba hal baru.

Menurut pendapat mereka jika kita tertarik berwirausaha maka secara tidak langsung kita dapat membantu perekonomian negara karena dengan membuka wirausaha maka kita dapat mengurangi angka pengangguran walaupun tidak banyak karena skala bisnis kita masih skala kecil. Jika kita dapat mengurangi angka pengangguran maka angka kemiskinan di Indonesia juga berkurang dan kita dapat membantu menghasilkan pendapatan tambahan untuk daerah tempat tinggal kita dengan membuka UMKM didaerah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu permasalahan di negara Indonesia saat ini mengenai ketenagakerjaan, permasalahan tersebut dikarenakan ketidakseimbangan antara jumlah angka pencari kerja serta ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga terjadi banyaknya jumlah pengangguran sehingga mahasiswa sebagai generasi perubahan diharapkan untuk menjadi seorang pemimpin masa depan serta dapat menjadi pelopor guna mengembangkan semangat untuk berwirausaha.

Peran wirausaha secara makro itu menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan serta kesempatan kerja sebagai upaya atau mesin dalam menumbuhkan perekonomian sosial pada suatu negara. Oleh karena itu kita harus menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ada pada diri murid atau mahasiswa saat ini melalui pendidikan formal kita bisa menyajikan berbagai program atau paling tidak mata pelajaran kewirausahaan.

Beberapa mahasiswa tertarik dengan dunia wirausaha bahkan sudah ada yang terjun melakukan kegiatan berwirausaha secara langsung, mereka melakukan kegiatan wirausaha karena mereka memiliki minat serta alasan yang beragam. Dengan memulai menjadi seorang wirausaha secara tidak langsung mereka membantu perekonomian negara walaupun usaha yang dijalankannya masih usaha skala kecil.

Saran terhadap para mahasiswa agar usaha yang saat ini dijalankan itu terus dilanjutkan bukan hanya dijadikan pekerjaan sampingan saat sudah menjadi sarjana dan kembangkanlah usaha yang kalian miliki saat ini karena secara tidak langsung kalian sudah membantu negara mengurangi angka pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Imami, N. R. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Perkasa.
Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Alfa Beta.

- Amirul, M., Imron, A., Maisyaroh, A., & Sunarni, S. (n.d.). *PERBEDAAN MINAT BERWIRAUSAHA BERDASARKAN JENIS KELAMIN MAHASISWA*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Andriani, J. (2022). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan UMKM* (D. Novita, Ed.). CV. Adanu Abimata.
- Aristawidyahartanti, D., Asnaini, & Khairiah Elwardah. (2023). *Pembiayaan Kewirausahaan Mahasiswa (Baitul Maal Wa Tamwil dan Pegadaian Syariah)* (S. Seles, Ed.). CV Brimedia Global.
- Atika, & Budiono. (2022). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA* (H. F. Ningrum, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Ciputra. (2009). *Quantum Leap Entrepreneurship: Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda* (4th ed.). Alex Media Komputindo.
- Dewi, K., Hasanah, Y., & Airine, Y. (2020). *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Dinar, M., M. Ilham Said, & Muhammad Hasan. (2022). *KEWIRAUSAHAAN* (2nd ed.). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Erita, Y. (2019). *PEDOMAN MAHASISWA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN* (C. I. Gunawan, Ed.; 1st ed.). CV IRDH.
- Fajria, D. (2018). *IDENTIFIKASI MINAT DAN MOTIVASI DALAM MEMILIH KARIER WIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fauzia, I. Y. (2019). *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Hastuti, P., Agus, N., Agung, P., Abdurrozzaq, H., Handy, A., Annisa, I. F., Tasnim, Andriasan, S., Irwan, K. S., Didin, H. S., & Janner, S. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM* (A. Rikki, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Junita, Siti Zahara Saragih, Toni, Agus Anjar, Panggih Nur Adi, Rohana, Wenny Mahliana, Liza Ardayani, & Tasya Hariska. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Enterpreneurship Mahasiswa PPKn Universitas Labuhan Batu. *IKA BINA EN PABOLO (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(1), 59–64.
- Kholifah, N., Farahdiba, T., Muhammad, H., Muhammad, N., Weni, A., Suesilowati, M., & Khairunnisa, B.-B. (2023). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan* (R. & J. S. Watrianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Komariah, K. (2023). *Kewirausahaan Mengenai Pengajuan Mahasiswa*. LouRinz Publishing.
- Listyaningsih, E., & Antonius, Y. P. (2021). *Buku Ajar Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Kesehatan* (1st ed.). DEEPUSLISH.
- Malawat, M. S. (2019). *KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN* (J. Hutahacan, Ed.; 1st ed.). DEEPUBLISH.
- Muchson, M. (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Guepedia.
- Mursidin, & Arifin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan: Teori untuk Pembuktian Praktik & Praktik untuk Pembuktian Teori* (R. A. Kusumaningty, Ed.; 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Nur Cahyani, A., & Rohman, A. (2022). *MODEL UPAH PEKERJA UMKM DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI (STUDI UMKM*

- KAROMAH COLLECTION DESA PETISBENEM KEC. DUDUKSAMPEAN KAB. GRESIK). In *Jurnal Kaffa* (Vol. 1, Issue 3).
- Oktavina, C. N., & Sugiarti, T. (2020). *MOTIVASI DAN MINAT MAHASISWA PRODI AGRIBISNIS UTM TERHADAP PEKERJAAN WIRAUSAHA THE MOTIVATION AND INTEREST OF UTM'S STUDENTS IN AGRIBUSINESS STUDY PROGRAM TOWARDS ENTREPRENEUR WORK. 1*. <http://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>
- Pratiwi, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM (Metode dan Implementasi Pemasaran UMKM)* (A. D. Murdani, Ed.; 1st ed.). UNISRI Press.
- Rachmat, Z., I, N. W. W., Sri, E., Rusydi, F., Susanti, W., Roberto, R. P., Tobari, Adhy Firdaus, Kusuma, A. R., Aprizal, & Lukmanul Hakim. (2023). *KEWIRAUSAHAAN (SUATU PENGANTAR)* (M. Silalahi, Ed.; 1st ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Ruswandi, W., & Fithri Suciati. (2023). MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT WIRAUSAHAGENERASIMUDA DI SUKABUMI KOTA MELALUI KREATIFITASDANPENGGUNAAN MEDIA SOSIAL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(1), 770–781.
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). PERSEPSI PELUANG KERJA, MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA MAHASISWA: ANALISIS DARI PERSPEKTIF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *AdBispreneur*, 5(2), 201. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i2.27300>
- Sanawiri, B., & Mohammad, I. (2018). *Kewirausahaan* (1st ed.). UB Press.
- Sartono, S., Bondan Bondan Subagyo, & Nurani Nurani. (2021). USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: STRUKTUREKONOMI, DINAMIKA, PERKEMBANGAN DANTANTANGANUMKM DI BERBAGAI NEGARA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2411–2429.
- Sukmadi. (2016). *Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)* (1st ed.). Humaniora Utama Press.
- Sumiyati, & Abdur, R. (2022). ANALISIS PERSAINGAN BISNIS PADA USAHA KULINER DALAM MENINGKATKAN PELANGGAN MENURUT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Usaha Bisnis Kuliner Sate Jl. Niaga Pamekasan). *Jurnal Kaffa*, 1(2), 1–24.
- Sunaryo, P. A., Sudaryono, & Asep, S. (2011). *Kewirausahaan*. CV Andi Offset.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Sutianah, C., Meita, A. N., & Les, P. (2022). *KEWIRAUSAHAAN DESAIN* (Andriyanto, Ed.; 1st ed.). Lakeisha.
- Taufik, A., Azhad, M. N., Achmad, D., & Hafidzi, H. (2018). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FACTORS AFFECTING INTEREST BUSINESS STUDENTS. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 3(1), p-ISSN.
- Winducaksono, B. A. (2021). UPAYA PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA. *JURNAL MIMBAR ADMINISTRASI*, 18(1), 1–14.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.